

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan terciptanya manusia yang berkualitas, maka manusia mampu menghadapi tantangan yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, bahwa siswa kurang didorong untuk berperan aktif dan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan hanya kepada kemampuan siswa untuk mendengar, menyimak, dan menghafal materi pelajaran, sehingga otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun materi pelajaran. Kenyataan ini berlaku juga dalam pelajaran ekonomi pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X.

Berbagai masalah yang dihadapi di kelas, menyebabkan sulit tercapai tujuan pembelajaran. Kurangnya penguasaan terhadap mata pelajaran ekonomi menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang memahami akhirnya, kemampuan bertanya dan berpendapat siswa sangat rendah.

Pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang cukup menarik untuk dipelajari, karena didalamnya kita dapat mempelajari fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya, Sebagian besar siswa menganggap ekonomi sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga

siswa kurang bergairah untuk mempelajari ekonomi. Hal ini menyebabkan kemampuan bertanya dan berpendapat siswa menjadi rendah.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi yang mengajar di SMA PAB 6 Helvetia, dapat diketahui bahwa bagi siswa, pelajaran ekonomi sering membosankan atau menjenuhkan, sehingga pelajaran ini cenderung diabaikan oleh siswa dalam proses belajarnya, karena pembelajaran yang berlangsung di sekolah ternyata masih sangat teoritis dan kurang menerapkan model pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan oleh para ahli saat ini. Guru hanya menerapkan model pembelajaran konvensional sehingga kurangnya minat siswa untuk belajar yang mengakibatkan rendahnya kemampuan bertanya dan berpendapat siswa.

Untuk mempersiapkan siswa di dalam menyongsong KTSP yang menekankan pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan, perlu kiranya seorang guru memberikan bekal maksimal kepada peserta didiknya termasuk kemampuan keterampilan proses dan kemampuan hidup (*life skill*). Untuk itu pada saat mengikuti pelajaran di kelas, semua siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan data hasil rekap nilai Ekonomi semester satu Kelas X di SMA PAB 6 Helvetia Tahun Ajaran 2011/2012. menunjukkan bahwa hanya 50 % dari seluruh siswa yang mendapatkan nilai baik. Pemahaman siswa pada pelajaran ekonomi kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan keaktifan siswa pada waktu mengikuti materi ini, baik dalam bertanya maupun berpendapat sangat

kurang. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 30 siswa, dari jumlah tersebut hanya 12 yang aktif dalam mengikuti materi Ekonomi baik yang bertanya dan berpendapat. Hal tersebut juga diperparah oleh kurangnya guru menggunakan variasi model mengajar. Ketidakaktifan siswa dalam bertanya dan berpendapat pada pelajaran ekonomi berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Dengan demikian apa yang menjadi tujuan materi pelajaran tersebut akan sulit tercapai.

Hasil pengalaman Bapak guru Ekonomi Kelas X SMA PAB 6 Helvetia sekarang mitra kolaborasi penelitian ini menyatakan bahwa untuk memecahkan permasalahan, guru sudah mencoba beberapa metode. Diantara metode yang pernah dicoba adalah metode diskusi dan ceramah. Akan tetapi metode tersebut belum mampu untuk meningkatkan kemampuan bertanya dan berpendapat siswa pada pelajaran ekonomi. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah alternatif lain yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya dan berpendapat pada pelajaran ekonomi.

Untuk itu penulis mengajukan model *Jigsaw*, sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanya maupun berpendapat pada pelajaran Ekonomi.

Alasan dipilihnya model *Jigsaw* adalah karena model ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan model lainnya. Kelebihan model ini antara lain siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran karena setiap kelompok memiliki permasalahan yang berbeda dan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Berdasarkan Model pembelajaran di atas diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bertanya dan berpendapat, sebab pembelajaran ini memberikan kesempatan besar untuk siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Adapun judul penelitian yang diangkat oleh penulis berdasarkan uraian di atas adalah **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Bertanya dan Berpendapat Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA PAB 6 Helvetia Tahun Ajaran 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan rendahnya kemampuan bertanya siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA PAB 6 Helvetia ?
2. Apa yang menyebabkan rendahnya kemampuan berpendapat siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA PAB 6 Helvetia ?
3. Apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran Jigsaw dapat Meningkatkan Kemampuan Bertanya dan Berpendapat Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA PAB 6 Helvetia?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dari penelitian ini adalah “Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan bertanya dan Berpendapat Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA PAB 6 Helvetia Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karenanya, sebelum melakukan penelitian, harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:”Apakah penggunaan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan bertanya dan berpendapat pada materi pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Swasta PAB 6 Helvetia Tahun Ajaran 2011/2012 ?”.

1.5 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas, penelitian ini dilakukan bekerja sama dengan guru mata pelajaran dalam menerapkan strategi pembelajaran ekonomi dengan model pembelajaran Jigsaw.

Model pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai minat dan kemampuan masing-masing siswa. Kemudian juga merangsang kemampuan intelektual siswa dan pengalamannya dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada.

Dengan pendekatan kontekstual, semua siswa dituntut aktif dengan cara membentuk kelompok, kemudian mereka saling tukar pendapat yang akan dibimbing guru mereka. Hal ini membantu siswa untuk dapat berkomunikasi dengan teman sekelasnya dan juga dengan guru.

Setelah itu siswa di haruskan membuat laporan atas hasil observasinya. Sehingga siswa dapat aktif dan berkreasi, dan memahami makna pelajaran yang dilakukannya, karena siswa langsung mengalami, sehingga lebih lama mengendap dipikirannya, dari pada menghafal saja, jadi pada saat menghafal soal-soal latihan siswa akan menjawab berdasarkan pemahaman mereka bukan hanya menghafal materi saja.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan bertanya dan berpendapat siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA PAB 6 Helvetia.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui peningkatan Kemampuan Bertanya siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA PAB 6 Helvetia.
2. Untuk mengetahui peningkatan Kemampuan Berpendapat siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA PAB 6 Helvetia.

3. Untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Bertanya dan Berpendapat dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA PAB 6 Helvetia.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan bagi penulis mengenai pembelajaran Model Jigsaw dan sebagai calon pendidik dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan model pembelajaran yang lebih baik dan tepat dalam proses belajar mengajar dan hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai bahan masukan agar lebih jeli memperhatikan kesulitan belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti yang lain yang ingin mendalami penelitian sejenis untuk Lembaga Unimed ataupun SMA.

